

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Ciwarak Kabupaten Tasikmalaya, adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada beberapa tahap. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jadwal Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian							
	Nov-Des 2019	Jan 2020	Sept 2020	Okt 2020	Nov 2020	Des 2020	Jan 2021	Feb 2021
Perencanaan Penelitian	■							
Inventarisasi Pustaka	■							
Survey Penjajagan	■							
Penulisan Usulan Penelitian	■	■						
Seminar Usulan Penelitian			■					
Revisi Makalah Usulan Penelitian			■					
Pembuatan Surat Izin Penelitian				■				
Pengumpulan Data				■				
Pengolahan dan Analisis Data					■			
Penulisan Hasil Penelitian						■		
Seminar Kolokium							■	
Sidang Skripsi								■

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode survey pada petani kedelai panen polong muda di Desa Ciwarak Kabupaten Tasikmalaya. Objek dalam penelitian ini adalah pendapatan petani kedelai panen polong muda di Desa Ciwarak, Kabupaten Tasikmalaya. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Ciwarak merupakan salah satu sentra kedelai di Kecamatan Jatiwaras.

#### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber dan teknik pengambilan data dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait serta studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.4 Penentuan Responden

Responden penelitian merupakan kelompok tani di Desa Ciwarak Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya, yaitu Kelompok Tani Mandala Muda dan Mandala Harapan. Adapun jumlah petani pada kedua kelompok tani ini dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelompok Tani	Populasi (orang)	Sampel (orang)
1	Mandala Muda	62	13
2	Mandala Harapan	50	10
<b>Jumlah Populasi</b>		<b>112</b>	<b>23</b>

Sumber : Data BPP Jatiwaras (2020)

Pengambilan sampel dalam penelitian ini disesuaikan dengan pendapat dari Suharsimi Arikunto (2013) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15 persen atau 20-25 persen”.

Berdasarkan pendapat di atas penulis mengambil sampel sebesar 20 persen dari 112 populasi. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 22,40 dibulatkan menjadi 23 petani terdiri dari petani Kelompok Tani Mandala Muda sebanyak 13 responden dan Kelompok Tani Mandala Harapan sebanyak 10 responden.

Adapun teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2014) teknik sampling ini digunakan untuk populasi yang mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Alasan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini kelompok tani kedelai di Desa Ciwarak yang terbagi ke dalam dua kelompok tani.

### 3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Operasionalisasi variabel berfungsi untuk mengarahkan variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian ini ke indikator-indikatornya secara kongkrit, yang berguna dalam pembahasan hasil dari penelitian. Adapun variabel-variabel yang diamati pada penelitian ini adalah :

1. Biaya Tetap

Biaya tetap (*fixed cost*) yaitu biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya suatu produksi dan sifatnya tidak habis dalam satu kali proses produksi, biaya tetap yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

- a. Penyusutan alat, dinilai dalam satuan rupiah (Rp/proses produksi).
- b. Biaya pajak lahan (PBB), dihitung dalam satuan rupiah (Rp/proses produksi).
- c. Bunga modal tetap, dihitung berdasarkan bunga bank yang berlaku pada saat penelitian dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/proses produksi)

2. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dipakai dalam satu kali proses produksi. Biaya variabel dihitung dengan satuan rupiah (Rp). Biaya variabel yang dianalisa dalam penelitian ini adalah:

- a. Biaya benih, dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
- b. Biaya tenaga kerja, dinilai dalam satuan rupiah (Rp/HKP/HKW).
- c. Bunga modal variabel, dihitung berdasarkan bunga yang berlaku pada saat penelitian dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/proses produksi)

3. Biaya total adalah jumlah biaya variabel dan biaya tetap per proses produksi dan dihitung dalam satuan rupiah (Rp/proses produksi).

4. Penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual per proses produksi dan dihitung dalam satuan rupiah (Rp/proses produksi).

5. Pendapatan (laba) adalah selisih antara penerimaan dengan biaya total, yang per proses produksi dan dihitung dalam satuan rupiah (Rp/proses produksi).

6. Analisis kelayakan usahatani kedelai (R/C ratio) adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya total per musim tanam dan dihitung dalam satuan rupiah yang dihitung dalam persen (%).

### 3.6 Kerangka Analisis

Analisis finansial digunakan untuk menghitung besarnya biaya, pendapatan, penerimaan serta analisis R/C menurut Ken Suratiyah (2015) sebagai berikut:

1. Biaya Total/*Total Cost* (TC)

Total biaya selama satu musim tanam kedelai panen polong muda yang dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rumus: } TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC : Biaya Total (Rp)

TFC : Total Biaya Tetap (Rp)

TVC : Total Biaya Tidak Tetap (Rp)

2. Total Penerimaan/*Total Revenue* (TR)

Total penerimaan selama satu musim tanam kedelai panen polong muda yang dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rumus: } TR = TP \times HP$$

Keterangan:

TR : Penerimaan Total (*Total Revenue*). (Rp)

TP : Produksi Total (kg)

HP : Harga Satuan Produksi (Rp/Kg)

3. Pendapatan ( $\pi$ )

Pendapatan yang diterima dalam satu musim tanam kedelai panen polong muda dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Rumus: } \pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  : Pendapatan Usahatani (Rp)

TR : Penerimaan Total (Rp)

TC : Total Biaya (Rp)

4. R/C adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya total.

$$R/C = \text{Penerimaan Total (TR) / Biaya Total (TC)}$$

Keterangan :

*Revenue* = Besarnya penerimaan yang diperoleh

*Cost* = Besarnya biaya yang dikeluarkan

Ada tiga kriteria dalam perhitungannya, yaitu:

- a. Apabila hasil perhitungan R/C Ratio  $> 1$  maka penerimaan yang diterima lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan, artinya usaha tersebut layak untuk terus dijalankan.
- b. Apabila hasil perhitungan R/C Ratio  $< 1$  maka penerimaan yang diterima lebih kecil dibandingkan biaya yang dikeluarkan, artinya usaha tersebut tidak layak untuk terus dijalankan.
- c. Apabila kegiatan usaha menghasilkan R/C Ratio  $= 1$  maka usaha tersebut dalam keuntungan normal